

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dengan semakin majunya tingkat kehidupan manusia, timbul berbagai masalah-masalah dalam kehidupan manusia, terutama masalah kesehatan. Dengan munculnya masalah ini, menyebabkan manusia harus berusaha memenuhi tuntutan akan perlunya rumah sakit yang memenuhi sarana / fasilitas kesehatan yang diharapkan dapat berdampak baik bagi psikologis maupun kesehatan pasien. Misalnya dengan menyediakan ruang perawatan di rumah sakit yang mampu membantu perkembangan psikologis pasien untuk cepat sembuh.

Maka dari itulah dibuat desain interior bergaya kontemporer dengan menggabungkan tema modern, maka konsep *Modern Kontemporer* dengan mengharmonisasikan antar ruang dalam dan luar dengan karakter desain yang praktis dan fungsional dengan menggunakan pengolahan bentuk yang geometris dan warna netral yang *clean*. Material dan perawatan material yang tetap di perhatikan dan merupakan sebuah nilai penting dalam perancangan rumah sakit ini.

Pada area lobby Rumah Sakit dengan sirkulasi dan layout yang mempertimbangkan setiap masalah pada tiap lantai berdasarkan aktivitas menjadi identitas bagi Rumah Sakit ini. Masalah yang harus diperhatikan adalah sirkulasi dan hubungan antar ruang yang sesuai dengan ketentuan setiap perbedaan ruang pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

## **B. SARAN**

Rumah Sakit merupakan salah satu faktor pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat. Akan tetapi, Rumah Sakit seringkali diabaikan dalam nilai estetika pembentuk ruang. Padahal estetika ruang dalam pemilihan warna, bentuk dan material mampu meningkatkan kemampuan pasien dalam penyembuhan penyakit yang dialami dan menumbuhkan produktivitas permasalahan aktivitas bagi pengguna lain secara psikologis.

1. Perancangan ini diharapkan dapat memudahkan aktivitas permasalahan pada tiap ruang dan memberikan solusi pada Gedung Perawatan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.
2. Masyarakat luas lebih membuka pemikiran dalam mendesain secara fungsional dengan mengharmonisasikan terhadap elemen-elemen pembentuk ruang pada pengguna ruang.
3. Hasil perancangan Gedung Perawatan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes yang dapat dijadikan acuan dalam mendesain rumah sakit umum daerah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- *Al Steel Inc., Ergonomic Design and Design A Reference Guide, 2006, USA, Al Steel Inc.*
- *Birren, Faber, 2010, Color Psychology and Color Therapy : A Factual Study of the Influence of Color on Human Life , Whitefish, Kessinger Publishing L.L.C.*
- *Binggeli, Corky & Asid, 2012, Interior Graphic Standars, Canada, John Wiley & Sons*
- *Doelle, L Leslie. 1990. Akustik Lingkungan. Mc.Graw Hill B.C, New York.*
- *Jencks, Charles A., 1977, The Language of Post-Modern Architecture 1<sup>st</sup> Edition, New York, Rizzoli*
- *Kementrian Kesehatan RI, 2012, Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B*
- *Krier, Robert & Eileen Martin, 1982, Rob Krier on Architecture, London, Academy Editions*
- *Kuttruff, H. 1979, Room Acoustics. Applied Science Publishers, London.*
- *Panero, Julios & Martin Zeinik, 1979, Human Dimension & Interior Space, Britain, The Architectural Press Ltd.*
- *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24, 2016, Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit*
- *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56, 2014, Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*
- *Rosmery Kilmer & W. Otie Kilmer, Designing Interiors 2<sup>nd</sup> edition, Canada, John Wiley & Sons*